

INTISARI

Skripsi ini membahas mengenai strategi tindak tutur permintaan maaf dan bertujuan untuk mendeskripsikan strategi permintaan maaf yang digunakan dalam drama serta realisasi tindak tutur permintaan maaf berdasarkan kekuasaan relatif dan jarak sosial. Drama Korea berjudul *My Liberation Notes* (나의 해방일지) digunakan sebagai data dan teori yang digunakan untuk membahasnya adalah teori strategi permintaan maaf Lee, dkk (2016) dengan metode kualitatif-kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 16 jenis strategi permintaan maaf yang digunakan dalam drama MLN, yang dibagi menjadi dua, yaitu strategi tunggal dan strategi kombinasi. Strategi tunggal yang paling sering digunakan yaitu strategi ‘meminta maaf dengan jelas’. Kemudian, strategi kombinasi yang paling sering dipakai yaitu ‘meminta maaf dengan jelas & mengakui kesalahan’.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa faktor kekuasaan relatif maupun jarak sosial, memengaruhi pola realisasi tindak tutur permintaan maaf. Penutur yang memiliki kekuasaan lebih besar daripada lawan tuturnya, cenderung menggunakan 낮춤말 [*natchummal*] dan kata ‘미안하다 [*mianhada*]’ ketika menuturkan permintaan maaf. Selanjutnya, pada kasus ketika penutur yang memiliki kekuasaan setara dengan lawan tutur, penutur juga menggunakan 낮춤말 [*natchummal*] dan kata ‘미안하다 [*mianhada*]’ ketika menuturkan permintaan maaf. Terakhir, pada kasus ketika penutur memiliki kekuasaan lebih kecil daripada lawan tuturnya, penutur selalu menggunakan 높임말 [*nophimmal*] dan kata ‘죄송하다 [*jwesonghada*]’ ketika menuturkan permintaan maaf. Penutur juga kerap memberikan penghormatan kepada lawan tuturnya dengan penggunaan afiks -님 [-*nim*].

Kata kunci: Tindak tutur permintaan maaf, strategi permintaan maaf, kekuasaan relatif, jarak sosial

ABSTRACT

This thesis discusses the speech act strategy of apology and aims to describe the strategy of apology used in the drama and the realization of the speech act of apology based on relative power and social distance. The Korean drama *My Liberation Notes* (나의 해방일지) is used as data, and the theory used to discuss it is Lee et al.'s (2016) apology strategy theory with a qualitative-quantitative method.

The results of the study shown that there are 16 kinds of apology strategies used in the MLN drama, which are divided into two, namely single strategy and combination strategy. The most frequently used single strategy is the 'expression of an apology' strategy. Furthermore, the most frequently used combination strategy is the 'expression of an apology & accepting the responsibility' strategy.

The results of the analysis also shown that relative power and social distance factors influence the realization pattern of the speech act of apology. Speakers who have more power than their interlocutor tend to use 낮춤말 [*natchummal*] and the word '미안하다 [*mianhada*]' when expressing apologies. Furthermore, in cases where the speakers have equal power with the interlocutor, the speakers use 낮춤말 [*natchummal*] and the word '미안하다 [*mianhada*]' when expressing apologies. Lastly, in cases where the speakers have less power than their interlocutor, the speakers always use 높임말 [*nophimmal*] and the word '죄송하다 [*jwesonghada*]' when expressing apologies. Speakers also often pay homage to their interlocutors by using the affix -님 [*-nim*].

Keywords: Apology speech act, apology strategy, relative power, social distance

초록

본 논문은 사과 화행 전략을 논의하고, 드라마에 사용되는 사과 화행 전략과 상대적 권력과 사회적 거리를 기반으로 한 사과의 화행의 실현을 기술하는 것을 목적으로 한다. 자료로는 한국 드라마 <나의 해방일지>를 활용했으며 논의하기 위해 사과 전략 이론 이해영, 외(2016)를 사용하고 양적-질적 방법으로 수행했다.

연구 결과, <나의 해방일지> 드라마에 사용되는 사과 전략은 16 가지로 단독 전략과 복합 전략으로 나뉘어진다. 가장 많이 사용되는 단독 전략은 ‘명시적으로 사과하기’ 전략이다. 또한 가장 많이 사용되는 복합 전략은 ‘명시적으로 사과하기와 책임 인정하기’ 전략이다.

분석 결과에서도 상대적 권력과 사회적 거리 요인이 사과 화행 실현에 영향을 미치는 것으로 나타났다. 청자보다 더 큰 권력을 가진 화자는 사과할 때 낮춤말을 사용하고 ‘미안하다’라는 단어를 사용하는 경향이 있다. 또한 화자와 청자가 동등한 권력을 갖는 경우, 화자도 낮춤말을 쓰고 단어 ‘미안하다’로 사과를 한다. 마지막으로, 청자가 화자보다 더 큰 권력을 갖고 있는 경우, 화자는 사과할 때 항상 높임말을 쓰고 ‘죄송하다’라는 단어를 쓰고 사과한다. 또한, 화자도 종종 접사 ‘-님’을 사용하여 청자에게 경의를 표한다.

주제어: 사과 화행, 사과 화행 전략, 상대적 권력, 사회적 거리